



PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN TERKOMPUTERISASI BAGI PELAKU UMKM DI BATIK TANAH LIEK, KOTO BARU, SOLOK

Sophan Sophian¹, Khairil Aswan², Sonya Putri Ramafina³,
Romi Susanto⁴, Yosep Eka Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: ophancpu@gmail.com

Article History:

Received: 10 April 2023

Revised: 12 Mei 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Keywords: *business ethics, bookkeeping of financial transactions, marketing of goods and services, product packaging and labeling, and taxation (E-Filing).*

Abstract

The city of Solok has a lot of business potential which is the main source of livelihood for the surrounding population, starting from the food industry, handicraft industry, textile industry and agribusiness industry, all of which can develop rapidly. To overcome unemployment, the City Government (Pemkot) accelerates the growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), by providing free facilities or permits to MSME actors and coaching to MSME actors who collaborate with Universities in carrying out the Tridharma of Higher Education. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially in the Kenjeran District SMEs are marketing difficulties, innovation and technology limitations, especially limitations in compiling simple bookkeeping. KBP Padang College of Economics provides training for UMKM Koto Baru, Solok Regency regarding business ethics, bookkeeping of financial transactions, marketing of goods and services, product packaging and labeling, and taxation (E-Filing).

Abstrak

Kota Solok memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kota (Pemkot) mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan cara memberikan fasilitas atau perijinan gratis kepada para pelaku UMKM dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kecamatan Kenjeran adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang memberikan pelatihan Bagi UMKM Koto Baru, Kabupaten Solok mengenai etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing).

Kata Kunci: etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto meningkat 7,1%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga mampu menyerap tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau sekitar 12 juta total tenaga kerja, sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Kota Solok memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kota (Pemkot) mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan cara memberikan fasilitas atau perijinan gratis kepada para pelaku UMKM dan pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi.

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kecamatan Kenjeran adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang memberikan pelatihan Bagi UMKM Koto Baru, Kabupaten Solok mengenai etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing).

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM.

B. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di Koto Baru, Kabupaten Solok adalah memberikan pelatihan “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok”. Target yang ingin dicapai adalah seluruh Pelaku UMKM dilingkungan Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok. Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan UMKM melalui pola pembukuan yang efektif.

C. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana
2. Pendampingan mengenai aktivitas UMKM yang terstruktur dan terkomputerisasi

D. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2023.

E. TEMPAT DAN WAKTU

1. Tempat

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berada di Koto Baru, Kota Padang

2. Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Februari.

F. MATERI

Materi yang disajikan berjudul Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Terkomputerisasi Bagi Pelaku UMKM Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Solok

G. TIM PENGABDIAN

Adapun tim pengabdian ini terdiri dari 5 orang peserta yaitu:

Ketua : Sophan Sophian, S.Kom, M.Kom

Anggota : Khairil Aswan, SE, MM

Sonya Putri Ramafina, SE, MM

Romi Susanto, S.E, MM

Yosep Eka Putra, S.E, M.Si

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembukuan

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi yang meliputi dan mempengaruhi keadaan harta, hutang, modal dan pendapatan, dan biaya yang secara khusus menggambarkan jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang kemudian diikhtisarkan dalam laporan keuangan.

Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2000 dalam Pasal 1 angka 26 menjelaskan tentang pengertian pembukuan :

“Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan Barang dan Jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada setiap Tahun Pajak berakhir.” (2001 : 96)

Menurut Erly Suandy dalam buku “Perencanaan Pajak ”, menjelaskan tentang pengertian pembukuan :

“Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan dan mengubah data dan informasi yang meliputi keadaan harta, kewajiban atau hutang, modal penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa terutang maupun yang tidak terutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) barang dan jasa, yang dikenakan PPN 10% yang dikenakan pajak penjualan atas barang mewah yang ditutup dengan menyusun dengan neraca dan perhitungan laba rugi pada setiap tahun pajak berakhir.”. (2006 : 104)

Dari pengertian yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembukuan merupakan proses pencatatan yang dibuat secara teratur dan berkelanjutan untuk menganalisis data keuangan dimana didalamnya terdiri dari informasi tentang harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, dan di tutup dengan menyusun laporan-laporan keuangan dari neraca sampai dengan laporan rugi laba, dan dapat dijadikan patokan dalam menilai data keuangan perusahaan.

Kewajiban Menyelenggarakan Pembukuan

Ketentuan pembukuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketentuan Umum Pajak (KUP) dinyatakan bahwa pada prinsipnya semua wajib pajak wajib menyelenggarakan pembukuan, kecuali wajib pajak tertentu yang menurut undang-undang perpajakan diperkenankan untuk tidak menyelenggarakan pembukuan, tetapi harus menyelenggarakan pencatatan.

Menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 dalam Pasal 28 angka 1 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan tentang kewajiban menyelenggarakan pembukuan :

“Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak badan wajib menyelenggarakan pembukuan”(2001 : 105)

Penjelasan kutipan diatas, wajib pajak yang wajib menyelenggarakan pembukuan yaitu :

1. Wajib Pajak Badan.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas, kecuali Wajib Pajak Orang Pribadi yang peredaran brutonya dalam satu tahun kurang dari Rp.600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).

Sedangkan Wajib Pajak yang wajib menyelenggarakan Pencatatan yaitu :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan peredaran brutonya dalam satu tahun kurang dari Rp. 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) dapat menghitung penghasilan neto dengan menggunakan norma perhitungan penghasilan neto, dengan syarat memberitahukan ke Direktur Jenderal Pajak jangka waktu 3 bulan pertama dari tahun pajak yang bersangkutan.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas

Syarat-Syarat Penyelenggaraan Pembukuan

Dalam menyelenggarakan suatu pembukuan tidak bisa dilakukan secara sembarangan, terdapat syarat-syarat tertentu supaya pembukuan tersebut berisi informasi yang layak. Syarat-syarat tersebut tentang penyelenggaraan pembukuan tentunya sesuai dengan standar akuntansi serta peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Siti Kurnia dalam buku “Pemeriksaan Pajak (*Tax Audit*)” menjelaskan tentang syarat-syarat penyelenggaraan pembukuan yaitu :

1. Pembukuan harus diselenggarakan di Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang rupiah dan disusun dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa asing atau satuan mata uang selain rupiah, yang diizinkan oleh Menteri Keuangan.

2. Pembukuan harus meliputi seluruh kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang dilakukan wajib pajak.
3. Pembukuan harus dilakukan secara teratur dan diselenggarakan dengan prinsip taat asas.
4. Pembukuan harus didukung dengan bukti-bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan keabsahannya.
5. Pembukuan harus dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.
6. Pembukuan harus ditutup dengan membuat neraca dan perhitungan laba rugi pada setiap tahun pajak
7. Pembukuan sekurang-kurangnya terdiri dari catatan mengenai harta, utang atau kewajiban, modal, penghasilan, biaya, penjualan, dan pembelian sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk menghitung pajak-pajak yang terutang. (2008 : 24)

Pembukuan yang diselenggarakan oleh wajib pajak harus sesuai dengan ketentuannya dan harus memenuhi syarat-syarat penyelenggaraan pembukuan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

B. Sistem Komputerisasi

Dalam mendukung kegiatan agar berjalan dengan lancar, maka diperlukan penerapan sistem komputerisasi yang baik untuk mengolah data dengan cepat, lengkap dan akurat. Hal ini akan terlaksana apabila suatu instansi menerapkan sistem komputerisasi secara tepat.

Pengertian Komputerisasi

Komputerisasi adalah rangkaian alat elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis, berdasarkan instruksi program yang diberikan, serta dapat menyimpan dan menampilkan keterangan bilamana diperlukan. Pada dasarnya, komputer merupakan suatu alat yang akan salah fungsi jika tidak dipergunakan dengan benar, walaupun kesalahan dapat juga bersumber pada alat tersebut.

Penggunaan atau penerapan teknologi komputer dalam pekerjaan kantor adalah merupakan tuntutan dan kewajiban yang dibutuhkan, walaupun tanpa menghilangkan sistem manual tangan atau manual. Penggunaan komputer dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam rangka menunjang kegiatan dalam suatu instansi perkantoran. Berikut dijelaskan beberapa arti komputerisasi menurut ahli :

Menurut Mohammad Faisal Amir (2006 : 10) menjelaskan bahwa komputerisasi merupakan satu metode pengolahan data dengan komputer sebagai alat utama.

Menurut Nana Mulyana (2004: 5) mempertegas definisi komputer adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan.

Menurut Teguh Wahyono (2004: 49) mendefinisikan arti komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan sebagian besarnya menggunakan komputer sebagai alat bantu.

Menurut Zulkifli Alamsyah (2003: 163) Penggunaan komputer dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam rangka menunjang kegiatan organisasi. Berikut ini dijelaskan mengenai bagian komputer atau piranti komputer sebagai berikut :

1. Perangkat Keras

Perangkat keras diartikan semua peralatan yang ada dalam suatu kegiatan pengolahan data. Perangkat keras digunakan untuk mengerjakan fungsi-fungsi penyiapan data, pemasukan data, penghitungan, pengawasan, penyimpanan.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komputerisasi merupakan pekerjaan manusia yang mempunyai arti penting sebagai alat bantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi organisasi atau perusahaan (persentasi/peragaan) hasil.

1. Alat masukan yang umumnya adalah merupakan papan ketik (keyboard) untuk memasukan data atau perintah alat yang dimasukan CD, disket dan lain-lain.

2. Unit Pengolah Pusat (*Central Processing Unit/CPU*) atau jantung komputer mengontrol seluruh sistem komputer-komputer. CPU berisikan perangkat keras elektronik yang menjalankan operasional dan terdiri dari tiga komponen yaitu :

a. Memori Utama

Menyimpan data, instruksi dan lain-lain informasi yang diperlukan oleh komputer untuk beroperasi. Bila sesuatu tidak berada pada memori utama komputer, CPU tidak akan memprosesnya, memori diukur dalam byte.

b. Unit Aritmatika Logis (*Arithmetic and Logic Unit/ALU*)

Data perlu dijumlahkan, dikurangkan, dikalikan, atau dibagi, dipindahkan, dari memori utama ke unit aritmatika logis. Sesudah perhitungan dilakukan hasil datanya dipindahkan kembali ke memori utama.

c. Unit Kontrol

Membimbing operasional komputer. Unit tersebut mengatur urutan terjemahkan kode-kode instruksi, dan mengirim data yang diperlukan dan instruksi-instruksi ke unit-unit lain.

3. Alat keluaran

Adalah perangkat keras yang memperagakan permintaan komputer atau data yang sudah diproses (informasi). Pada alat keluaran yang digunakan adalah layar peraga dan alat pencetak yang memproduksi kertas hasil cetakan (print out) yang disebut hardcopy.

4. Perangkat Lunak

Adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer. Perangkat lunak dapat dibagi menjadi 3 bagian antara lain :

- a. Sistem perangkat lunak umum seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum seperti model analisis dan keputusan.
- c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Database

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti CD, hard disk dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas.

6. Prosedur

Prosedur merupakan komponen fisik karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan instruksi. Ada 3 (tiga) jenis prosedur yang dibutuhkan yaitu :

- a. Instruksi untuk pemakaian.
- b. Instruksi untuk penyiapan masukan.

c. Instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

7. Personil

Terdiri dari :

a. Operator Komputer

Bertugas mengoperasikan secara langsung sistem komputer, seperti menyiapkan perangkat keras dan perangkat lunak serta menyiapkan media untuk perekaman data dan pencetakan data dokumen.

b. Programmer

Merupakan staf EDP (electronic data processing) yang menangani pembuatan program dengan menggunakan bahasa programmer atau package program yang dikuasainya.

c. Personil data Entry

Bertugas memasukan data atau merekam data kedalam aplikasi komputer (secondary storage) sesuai instruksi yang ada.

d. Manajer Sistem Informasi/EDP

Merupakan jabatan tertinggi dalam komputer. Dalam rangka menjalankan tugasnya ia harus dapat menyiapkan rencana jangka lama, dan menyiapkan rencana anggaran setiap tahunnya untuk keperluan hardware, software, training, maintance dan lain-lain.

C. Solusi

Peningkatan kualitas dari pelayanan UMKM terhadap masyarakat adalah hal yang menjadi prioritas utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat STIE KBP Padang. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin dibutuhkan konsep pelayanan prima dalam mewujudkan hasil usaha yang terbaik.

Menurut Richard L. Daft (2010) dalam Zuhrotun Nisak,2014, mengatakan strategi secara eksplisit, yaitu rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing, dan mencapai tujuan organisasi. Kualitas dalam definisi strategi dinyatakan bahwa kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat umum pada saat ini (Aulia Nur Annisa, dkk, 2019). Menurut AG Subarsono (2005) dalam Mutroni Heffy (2009), mengatakan bahwa pelayanan publik adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi warga pengguna layanan.

Permasalahan dan solusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pemasalahan	Solusi
. Pembukuaan masih secara manual belum terkomputerisasi dengan baik	Memberikan pelatihan di lingkungan UMKM Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok, dengan Topik “Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Terkomputerisasi Bagi Pelaku UMKM Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok”.

Tabel 1

Permasalahan Pada UMKM di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok

BAB III

METODE KEGIATAN

Tujuan di atas dapat tercapai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen AKBP-STIE "KBP" Padang dengan melibatkan pelaku usaha Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku usaha ternak rnadu yang beradadi Kecamatan Kuranji, Kota Padang dengan pelatihan yang diberikan. Pelatihan inidiharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan wirausaha,khususnya dalam pembuatan Pembukuan yang Terkomputerisasi serta mendorong pengembangan UMKM untuk memperkuat basis perekonomian masyarakat.

A. Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Pembukuan Sederhana yang Terkomputerasi pada UMKM di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok.

B. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaankegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan wawasan mengenai pembuatan Pembukuan yang Terkomputerisasi kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 1 jam.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang bagaimana menyusun pembukuan yang baik dan terkomputerisasi. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai membuat pembukuannya. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Tahap Akhir Kegiatan

Saat tahapan akhir kegiatan, kami mengulas kembali tentang apa saja yang kami presentasikan kepada mereka, kami membuka sesi tanya jawab yang akan memberikan gambaran tentang Pembukuan Sederhana yang akan mereka lakukan nanti.

BAB IV

IIASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 yang berlempat di Koto Baru, Kabupaten Solok, dimana para peserta langsung menuju ke lokasi pengabdian dan mewawancarai pemilik usaha. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bernrjuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia.

Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut. Pembuatan Pembukuan secara Terkomputerisasi sangat bermanfaat bagi para UMKM di Koto Baru, Kabupaten Solok. Kebanyakan dari pelaku UMKM sudah mengetahui bagaimana membuat pembukuan, namun dalam kegiatan usahanya sehari-hari sedikit sekali yang membuat pembukuan yang terstruktur dan terkomputerisasi. Pembekalan yang telah diberikan dapat diterapkan bagi UMKM di Batik Tanah Liek, Koto Baru. Kabupaten Solok yang telah diberikan tutorial dan pelatihan, dapat memberikan semangat baru dalam mengembangkan usaha mereka. Pelatihan yang diberikan membawa pencerahan bagi mereka, adanya PKM yang telah karni berikan kepada mereka dapat memberikan manfaat yang besar bagi mereka, kami sebagai akdemi memberikan ilmu dan pengetahuan kepada mereka.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penguraian kegiatan Pengabdian Masyarakat diatas kami berharap di masa mendatang dapat memberikan bantuan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Walaupun begitu, kegiatan ini tidak tanpa kekurangan. Karena kegiatan ini bersifat bantuan jangka pendek, evaluasi kegiatan sulit dilakukan.

Kami juga mengucapkan terimakasih kepada P3M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang yang telah memfasilitasi kegiatan kami ini. Tidak lupa kami berterimakasih kepada UMKM Di Batik Tanah Liek, Koto Baru, Kabupaten Solok atas bantuannya untuk memperdalam dan membagikan ilmu tentang Pembukuan yang terstruktur, terencana dan terkomputerisasi. Selain itu kami ingin berterimakasih kepada semua donatur yang telah memberikan bantuan terutama kepada Yayasan Lembaga Pembangunan Nasional Sumatera Barat, Dosen dan Karyawan STIE KBP Padang, serta Seluruh Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia. 2000. Undang-Undang Nomor No.16 Tentang Perpajakan
- Erly Suandy. 2011. Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Amir, Muhammad Faisal. 2006. Mengolah dan Membuat Interpretasi Hasil Olahan SPSS untuk Penelitian Ilmiah. Jakarta: Penerbit Edsa Mahkota.
- Nana Mulyana. 2004. Komputer. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Zulkifli Alamsyah. 2003. Manajemen Sistem Informasi. Gramedia Putaka Utama :Jakarta
- Richard L. Daft, 2010, Era Baru Manajemen,Edward Tanujaya, Edisi 9,Salemba Empat
- Zuhrotun Nisak, 2014, Analisis Swot dalam menentukan strategi kompetitif , Jurnal Unsila
- AG Subarsono. 2009. Analisis Kebijakan Publik Konsep Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heffy, Mutroni. 2009. Reformasi Manajemen Pelayanan Publik menuju Good Governance. Badan Diklat Provinsi Kaltim.